

## ABSTRAKSI

### **Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Pada Siswa/i SMA Tamansiswa Binjai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku agresif remaja yang disebabkan oleh keharmonisan keluarga serta melihat perbedaan perilaku agresif pada remaja laki-laki dan remaja perempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i SMA Tamansiswa Binjai. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan negatif antara keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga maka perilaku agresif remaja putra/i menjadi rendah, sebaliknya semakin rendah keharmonisan keluarga maka perilaku agresif remaja putra/i menjadi tinggi, serta adanya perbedaan perilaku agresif antara remaja putra dengan remaja putri. Diasumsikan bahwa remaja putra lebih agresif daripada remaja putri. Penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu skala keharmonisan keluarga yang terdiri dari 4 aspek yaitu, saling pengertian sesama anggota keluarga, kasih sayang antara anggota keluarga, komunikasi yang terjalin baik dan kerjasama antara orangtua dengan anak, serta skala perilaku agresif yang terdiri dari 6 aspek yaitu agresi instrumental, agresi verbal, agresi fisik, agresi emosional, agresi konseptual dan agresi kolektif. Sampel yang digunakan sebanyak 122 orang dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Dalam upaya membuktikan hipotesis di atas maka digunakan teknik analisa data product moment, alpha cronbach dan t-test. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif serta perbedaan perilaku agresif berdasarkan jenis kelamin. Hasil penelitian ini diketahui bahwa : 1). Tidak ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien Korelasi  $r_{xy} = -0,173$  ;  $p = > 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan ditolak. 2). Terdapat perbedaan perilaku agresif yang sangat signifikan antara remaja putri dan remaja putra. Hasil ini dibuktikan dengan besarnya koefisien perbedaan yaitu  $0,397$  ;  $p > 0,05$  ( $p = 0,530$ ). Dari hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini, dinyatakan diterima. 3). Berdasarkan nilai rata-rata yang telah diperoleh, dimana untuk remaja putra nilai rata-rata perilaku agresifnya = 123.23, sedangkan nilai rata-rata perilaku agresif untuk remaja putri = 102.46. 4). Para siswa/siswi SMA Swasta Tamansiswa Cabang Binjai ternyata memiliki keharmonisan keluarga yang tergolong baik. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata empirik (139.237) selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik (110.00). Kemudian memiliki perilaku agresif yang rendah. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata empirik (112.844) yang selisihnya jauh daripada nilai rata-rata hipotetiknya (140.00).

**Kata kunci:** Keharmonisan keluarga, Perilaku agresif dan Jenis kelamin